



KORAN 3

BPM/eka

Presiden Joko Widodo bersama Iriana Widodo dan Koster dan Putri Suastini Koster melambaikan tangan menonton pawai PKB, Sabtu (15/6) kemarin.

PKB di Daerah Terkesan Milik Pegawai Pemda

Denpasar (Bali Post) -

Pesta Kesenian Bali (PKB) menjadikan seni sebagai ikonnya, dengan tetap menyediakan ruang dan waktu untuk unsur-unsur budaya lainnya, seperti tradisi, ekonomi kreatif dan jenis kerajinan lainnya yang bernapaskan Hindu. "PKB ini betul-betul menjadi pesta budaya rakyat untuk kesejahteraan rakyat Bali," ujar budayawan Dr. Drs. A.A. Gde Raka,

M.Si., Sabtu (15/6) kemarin.

Keberpihakan Gubernur Bali, Wayan Koster, kepada rakyat Bali tampak pada PKB tahun ini dengan dibebaskannya biaya sewa bagi para perajin Bali yang memanfaatkan stan pameran. Sebagai konsekuensinya, barang-barang yang dijual relatif menyesuaikan dengan harga standar, sehingga masyarakat mampu membelinya.

Tema yang diangkat adalah Bayu Pramana: "Memuliakan Sumber Daya Angin", kata Gung Raka bisa dijadikan refleksi diri bahwa saat ini banyak terjadi pencemaran udara yang dipicu oleh asap kendaraan bermotor, sampah, asap pembakaran sampah, terutama di perkotaan dapat berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat.

Sementara itu, pengamat budaya yang juga dosen filsafat Unhi Denpasar, I Kadek Satria, S.Ag., M.Pd.H., mengkritisi gaung PKB di daerah/kota masih sepi dan terkesan milik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai pemerintah daerah (pemda). Hal ini dikarenakan semua SKPD kabupaten/kota terlibat di dalamnya. Sedangkan, masyarakat biasa hanya fokus pada festival gonggong kebyar. Padahal, jika gaung masyarakat daerah tinggi dalam PKB ini, tentu akan dapat menyejahterakan masyarakat daerah.

Hal. 11
Libatkan Masyarakat



I Kadek Satria



A.A. Gde Raka

BUKA PKB - P
PKB ke-41 di

Prop

PROPERTI Kesenian Bali (PKB) secara umum didominasi bahan alami seperti bunga segar. Seperti panggung kehormatan dibuat ramah lingkungan, belum pernah memakai bahan-bahan beracun. Seperti kabupaten, masih ada yang memakai styrofoam.

"Jadi, memang sepenuhnya. Menantang pada kontes secara umum jauh lebih ramah lingkungan. Ujar Kepala Dinas Provinsi Bali, I Wayan Adnyana, di sela

Hi

SETIAP tahun Bali menggelar pesta Kesenian Bali (PKB) buah kejenuhan masyarakat, karena model kesenian yang itu-itu saja.

Salah satu tokoh di Klungkung, I Kadek Soma, Sabtu (15/6) kemarin menampik situasi itu

Bangl Denp



PAWAI - Tari pawai PKB, Sab